



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA HIPERTENSI

Relationship of Family Support with Medication Adherence of Hypertension Patients

Mohammad Hidayatur Rozaq, Asri Kusyani, Suci Nurjannah, Joko Prasetyo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul 'Ulum Jombang

Abstrak

Pendahuluan: Penderita hipertensi harus rutin minum obat anti hipertensi yang sudah diberikan oleh dokter agar tekanan darahnya kembali menjadi normal, selain itu keluarga yang memiliki peran dan fungsi untuk mendukung anggota keluarganya yang sedang mengalami hipertensi untuk patuh terhadap pengobatan, dengan hal itu penderita akan lebih terpantau dan diawasi untuk melakukan pengobatan anti hipertensi. **Tujuan :** Literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi dengan studi empiris lima tahun terakhir. **Metode :** Jenis penelitian menganalisis 10 jurnal menggunakan data base “google scholar”, “srpinger”, dan “scien direct” dengan kata kunci “dukungan keluarga AND kepatuhan minum obat AND penderita hipertensi”. **Hasil penelitian :** Penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan diantara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Dukungan keluarga sangat mempunyai peranan penting untuk anggota keluarganya, terlebih jika dalam anggota keluarga yang sedang terjadi masalah kesehatan. **Kesimpulan :** Penderita hipertensi harus patuh dalam minum obat, kepatuhan tersebut dapat ditunjang oleh adanya dukungan keluarga pada penderita hipertensi.

Abstract

Background: Patients with hypertension must routinely take antihypertensive drugs that have been given by doctors so that their blood pressure returns to normal, besides that families have roles and functions to support family members who are experiencing hypertension to comply with treatment, with this the patient will be more closely monitored and supervised for antihypertensive treatment. **Purpose:** This literature review aims to determine the relationship between family support and adherence to medication in patients with hypertension using an empirical study of the last five years. **Methods:** This type of research analyzed 10 journals using the “google scholar”, “srpinger”, and “pubmed” data bases with the keywords “AND factors affect AND documentation of nursing care”. **Result of research:** This study shows that there is a significant correlation between family support and medication adherence in hypertensive patients. Family support has an important role for family members, especially if there are family members who have health problems. **Conclusion:** Patients with hypertension must be obedient in taking medication, this compliance can be supported by family support for people with hypertension.

Riwayat artikel

Diajukan: 31 Desember

2022

Diterima: 13 Mei 2022

Penulis Korespondensi:

- Mohammad Hidayatur Rozaq
- STIKES Bahrul Ulum

e-mail:

zaq66317@gmail.com

Kata Kunci:

Dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, penderita hipertensi

PENDAHULUAN

Hipertensi atau yang dikatakan pula dengan penyakit darah tinggi diantaranya sebuah kondisi seseorang mempunyai tekanan darah diatas optimal atau batasan normal yakni 80 mmHg bagi diastolik dan 120 mmHg bagi sistolik. Gejala ini digolongkan selaku *The Silent Killer* dikarenakan penderitanya tidak mengenal dirinya menderita darah tinggi sebelum melakukan pemeriksaan tekanan darahnya. Darah tinggi yang ada pada periode lama dan akan senantiasa menimbulkan stroke, gagal jantung, serangan jantung, dan termasuk hal yang menyebabkan gagal ginjal kronik (Sylvestris, 2017).

Menurut *national basic health*, di indonesia prevalensi hipertensi dalam usia 35 sampai 44 tahun sejumlah 24,8 persen, usia 45 sampai 54 tahun 35,6 persen, usia 55 sampai 64 tahun 45,9 persen, usia 65 sampai 74 tahun 63,8 persen dan dalam usia 75 keatas sejumlah 63,8 persen (Kartika, 2018). Prevalensi masyarakat indonesia dengan hipertensi sejumlah 30,9 persen. Hipertensi yang terdapat pada perempuan sejumlah 32,9 persen sedangkan pada laki-laki sejumlah 28,7 persen dalam wilayah kota lebih tinggi menderita tekanan darah tinggi sejumlah 31,7 persen bila diperbandingkan dengan wilayah desa sejumlah 30,2 persen (Kemenkes RI, 2019). Penduduk Indonesia data prevalensi dengan nasional dalam nilai komprehensif sejumlah 30,9 persen sementara prevalensi penderita pada Jawa Timur sejumlah 20,43 persen (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2018).

Salah satu permasalahan kesehatan dan penyebab utama dari penyakit hipertensi ialah ketidakpatuhan terhadap pengobatan. Penyebab utama dalam melakukan kontrol hipertensi yang tidak baik termasuk kepatuhan dalam obat antihipertensi yang kurang (L et al., 2020).

Keluarga menjadi faktor pendukung bagi penderita hipertensi untuk meminum obat anti hipertensi, bila keluarga tidak melakukan peran dan tugasnya sebagai pendamping keluarga yang sakit maka akan berdampak pada ketidakpatuhan penderita dalam pengobatan hingga akhirnya masalah kesehatan yang dialaminya tidak terselesaikan karena terputusnya atau tidak teraturnya pengobatan (Anisa, Bangun and Sinulingga, 2014).

Dengan seiring peningkatan gejala hipertensi yang mengharuskan peranan tenaga medis untuk melaksanakan upaya promosi dan pencegahan kesehatan. Diantara berbagai penyakit kardiovaskuler atau penyakit pembuluh

darah dan jantung, maka penyakit yang mudah dikendalikan yaitu hipertensi.

Dalam mengendalikan penyakit hipertensi terdapat dua cara yaitu menjalani pengobatan dan melakukan perubahan pola hidup. Meminum obat dengan patuh dalam pengobatan hipertensi menjadi sangat krusial dikarenakan Dengan meminum obat antihipertensi dengan teratur dapat mengendalikan tekanan darah maka resiko kerusakan organ organ penting tubuh dalam jangka panjang misalnya otak ginjal dan jantung dapat berkurang(Yonata and Pratama, 2016). Literature review ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi dengan studi empiris lima tahun terakhir.

METODE

Teknik riset yang dipergunakan ialah *literature review* yang dapat menjabarkan kerangka riset sebuah topik, alasan sebuah terpenting dalam diamati, menemui kaitan diantara ide atau study riset, memberikan identifikasi tema, peneliti utama dan konsep, pada sebuah topik, identifikasi kesenjangan pokok dan menelaah pertanyaan peneliti selanjutnya menurut studi terdahulu (University of west florida, (2020) dalam Nursalam, (2020)). Sasaran dari riset *literature review* ini ialah dalam menelusuri kaitan diantara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi

Kriteria eksklusi dan inklusi sampel pada riset ini dirumuskan dalam PICOT (*population, intervention, comparators, outcomes, times*) Frame Work seperti dibawah ini :

Tabel 4.1 Format PICOT: hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi

PICOT Frame wrok	Inklusi	Ekslusi
<i>Populat ion / problem</i>	Jurnal yang berhubungan dengan faktor lain selain dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, dan penderita obat hipertensi	Jurnal yang terdapat dukungan keluarga, dan kepatuhan minum obat
<i>Interv ention</i>	Tidak ada intervensi	Tidak ada intervensi
<i>Compar ation</i>	Tidak ada pembanding	Tidak ada pembanding

Outcome	Adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi	Selain dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi
Time	Artikel atau jurnal yang terbit pada tahun 2016-2021	Artikel atau jurnal yang terbit dibawah tahun 2016-2021

HASIL LITERATURE

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Susanto	2015	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di wilayah kerja puskesmas sungai cuka kabupaten tanah laut	Jurnal ilmiah manuntung, 1(1), 62-67, 2015	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di wilayah kerja puskesmas sungai cuka kabupaten tanah laut	Analitik korelasional	Poplasi dalam penelitian ini berjumlah 164, sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari populasi.	Hasil penelitian menggunakan	Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di wilayah kerja puskesmas sungai cuka kabupaten tanah laut

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
								uji statistik gamma diperoleh nilai $y = 0,295$. Artinya berkisar antara 1 (hubungan tidak searah sempurna), dan +1 (hubungan searah sempurna), dengan demikian secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di wilayah kerja puskesmas sungai cuka kabupaten tanah laut	

2.	Ningrum	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta	Naskah Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 2018	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta	Analitik korelasional	Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah 59 responden pasien	Dukungan keluarga baik sebanyak 33 responden (55,9 %), dukungan keluarga cukup sebanyak 21 responden (35,6 %), dan dukungan keluarga kurang sebanyak 5 responden (8,5 %). Kepatuhan minum obat	Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta
----	---------	------	---	---	---	-----------------------	--	--	---

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
							tinggi sebanyak 18 responden (30,5 %), kepatuhan minum obat sedang sebanyak 27 responden (45,8 %), dan kepatuhan minum obat rendah sebanyak 14 responden (23,7 %). Hasil uji kendall tau hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat menunjukkan p-value 0,000 (p< 0,05)		

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
3.	Utami, Raudatus salamah	2016	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang	Jurnal Psikologi, Volume 12 Nomor 1, Juni 2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang	Analitik korelasional	Sampel ditentukan dengan menggunakan non random dengan jumlah 109 penderita hipertensi yang terdiri dari 46 orang penderita laki laki dan 63 orang perempuan yang berobat di Puskesmas Tualang	Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan berobat adalah sebesar $r = 0,501$ dengan taraf signifikansi sebesar $= 0,000 (<0,05)$ artinya terdapat hubungan Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang	Ada Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang

4.	Yeni, Husna, Dachriyannus	2016	Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi	Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 19 No.3, November 2016, hal 137-144 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pada pasien hipertensi.	Deskriptif korelatif	jumlah sampel sebanyak 59 orang	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 54% responden mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori sedang dan 59% responden mempunyai kepatuhan dengan kategori sedang. Hasil uji statistik didapatkan nilai (r)=0,786. Disimpulkan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan sangat kuat dengan kepatuhan dan	Dukungan keluarga mempunyai hubungan sangat kuat dengan kepatuhan dan terdapat hubungan searah, sehingga semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kepatuhan.
----	---------------------------	------	---	---	---	----------------------	---------------------------------	--	--

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
								<p>terdapat hubungan searah, sehingga semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kepatuhan. Dukungan keluarga berkontribusi sebesar 61,8% terhadap kepatuhan.</p>	

5.	Dewi, Wiyono, Candrawati	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Penderita Hipertensi Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang	Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang	Analitik	Populasi dalam penelitian ini pasien penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang sebanyak 30 orang dan sampel penelitian menggunakan total sampling	Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga dinyatakan sebagian besar yaitu sebanyak 22 pasien (73,33%) dikategorikan baik, kepatuhan berobat didapatkan sebagian besar yaitu sebanyak 23 pasien (76,67%) dikategorikan patuh, serta hasil uji Chi-Square didapatkan p -value = 0,011 $< \alpha$ (0,05) yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten	Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada pasien penderita penyakit hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.
----	--------------------------	------	--	--------------------------------------	---	----------	---	---	--

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
6.	Purnawin adi, Lintang	2020	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi	Jurnal Skolastik Keperawatan. Vol. 6, No. 1 Jan - Jun 2020	Riset ini mengidentifikasi hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara	Analitik	Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 127 responden yang terdiagnosis hipertensi	Malang.	Ada hubungan yang signifikan yang lemah antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
7.	Wagey	2020	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi : Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan	Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Indonesia - November 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi : Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan	Penelitian ini merupakan studi literatur dengan metode pencarian database kesehatan secara online yang relevan seperti Klabat Jurnal of Nursing dan Google Scholar. Penelusuran literatur sebagai referensi dari tahun 2016 sampai 2020 dan mendapatkan 5 jurnal atau artikel yang relevan	5 jurnal relevan	Berdasarkan literature review ini menjelaskan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi	Penyebab tingginya angka penderita hipertensi di Indonesia adalah dengan adanya perubahan life style dengan mengkomsumsi makanan yang tinggi kadar kolesterol, makanan yang kandungan garam yang tinggi, kurangnya berolah raga dan tidak terlepas dari faktor genetik. Pengobatan hipertensi dapat

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
									ditempuh dengan menjalani gaya hidup sehat dan konsumsi obat antihipertensi, bisa menjadi langkah efektif untuk mengatasi hipertensi

8.	<i>Pauline E Osamor</i>	2015	Dukungan sosial dan manajemen hipertensi di barat daya Nigeria	Jurnal Kardiovaskular Afrika Volume 26, No 1, Januari/Februari 2015	Studi saat ini menyelidiki hubungan antara dukungan sosial untuk kepatuhan pengobatan antara subyek hipertensi di komunitas perkotaan miskin di barat daya Nigeria. Tujuan kedua adalah mengidentifikasi korelasi dukungan sosial dalam sampel penelitian	Penelitian ini merupakan penelitian berbasis komunitas, cross-sectional dan deskriptif	penelitian terhadap 440 penduduk komunitas (usia rata-rata 60 tahun, 65,2% wanita) dari komunitas Idikan, Ibadan, Nigeria yang menderita hipertensi.	Sebagian besar subjek (93%) melaporkan menerima beberapa dukungan sosial dari anggota keluarga dan sekitar 55% melaporkan menerima dukungan sosial dari teman.	Kami menyimpulkan bahwa dukungan sosial sangat terkait dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di komunitas ini di barat daya Nigeria. Temuan ini menunjukkan kebutuhan untuk mengeksplorasi promosi dukungan sosial sebagai alat yang berguna dalam program pengobatan penyakit kronis.
----	-------------------------	------	--	---	---	---	--	---	---

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
								<p>Dukungan sosial dari teman ($p < 0,0001$) tetapi tidak dari keluarga ($p = 0,162$) berhubungan bermakna dengan kepatuhan pengobatan hipertensi yang baik. Faktor-faktor yang terkait dengan menerima dukungan yang signifikan dari keluarga dan teman termasuk status perkawinan dan agama, sedangkan usia dan tingkat pendidikan dikaitkan dengan menerima dukungan yang signifikan dari anggota keluarga saja. Gender tidak berhubungan secara signifikan dengan menerima dukungan sosial.</p>	

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
9.	Jingjing Pan, Bin Hu, Lian Wu, Yarong Li	2021	Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepatuhan Pengobatan Hipertensi di China	Patient Preference and Adherence 2021:15 1953–1961	Ketidakpatuhan pengobatan merupakan masalah utama dalam pengelolaan hipertensi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dukungan sosial terhadap kepatuhan pengobatan hipertensi di Cina.	this cross-sectional study	Sebanyak 453 pasien dengan hipertensi yang dirawat di rumah sakit tersier di Xi'an, Cina diundang untuk berpartisipasi dalam studi cross-sectional ini. Data dikumpulkan dengan "kepatuhan tulang bukit Cina yang dimodifikasi untuk skala terapi tekanan darah tinggi " dan "Skala Dukungan Keluarga Cina"	Ditemukan bahwa 31,1% pasien patuh dengan pengobatan antihipertensi mereka. Jenis kelamin, lama penggunaan obat antihipertensi, jumlah obat antihipertensi yang digunakan dan dukungan sosial secara independen berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi. Dukungan sosial berhubungan kuat dan positif dengan kepatuhan pengobatan hipertensi ($p<0,001$, OR =0,752, 95% CI:0,678-0833) dukungan sosial keluarga diberikan kepada pasien hipertensi terutama melalui keluarga inti.	Kepatuhan pengobatan pasien dengan hipertensi ditemukan meningkat secara positif karena dukungan sosial mereka meningkat. Selain dukungan yang diberikan kepada pasien dari anggota keluarga inti, dukungan sosial lainnya terutama lembaga profesi dan organisasi masyarakat juga harus dipromosikan dan diperkuat.
10.	Rasaq Adisa, Olamide O. Olajide	2017	Dukungan Sosial, Kepatuhan Pengobatan dan Hasil di	www.ghana medj.org Volume 51 Nomor 2 Juni 2017	Untuk mengevaluasi sumber dan jenis dukungan sosial yang tersedia dan	Cross-sectional	wawancara yang dipandu kuesioner di antara pasien 250-hipertensi dan 200-T2D, dan tinjauan	Sumber dukungan keluarga paling tersedia [hipertensi (225; 90,0%); T2D (174; 87,0%)], tetapi	Sumber dukungan keluarga adalah yang paling mudah diakses,

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
	and Titilayo O. Fakeye		antara Pasien Hipertensi dan Diabetes Tipe 2 di Pengaturan Perawatan Rawat Jalan di barat daya Nigeria	Dukungan Sosial,	diinginkan di antara pasien hipertensi dan diabetes tipe-2 (T2D). Asosiasi kepatuhan pengobatan dan hasil klinis dengan akses ke dukungan sosial yang paling tersedia dan keterjangkauan obat kemudian diselidiki		catatan medis untuk mendapatkan parameter klinis spesifik penyakit.	dukungan pemerintah dan organisasi non-pemerintah sebagian besar diinginkan, dengan dukungan keuangan lebih disukai, 233 (93,2%) hipertensi dan 190 (95,0%) T2D, masing-masing. Pasien hipertensi patuh dengan atau tanpa akses ke dukungan keluarga adalah (127; 56,4%) versus (18; 72,0%), $p=0,135$; sedangkan untuk T2D adalah (103; 59,2%) versus (21; 80,8%), $p=0,035$. Rerata tekanan darah sistolik hipertensi dan glukosa plasma puasa T2D dengan akses ke keluarga dan dukungan keuangan lebih baik daripada rekan-rekan mereka tanpa akses ($p>0,05$). Peserta hipertensi	tetapi dukungan pemerintah dan organisasi non-pemerintah sebagian besar diinginkan. Akses ke dukungan keluarga tidak secara positif mempengaruhi kepatuhan pengobatan, sementara akses ke dukungan keuangan sedikit berdampak pada hasil di antara pasien hipertensi dan T2D. Namun, kecenderungan yang tak tergoyahkan untuk keterjangkauan terapi secara signifikan mempengaruhi kepatuhan dan hasil, oleh karena itu, perlunya sistem dukungan sosial yang diperluas untuk memastikan hasil yang lebih baik secara konsisten.

No	Penulis	Tahun	Judul	Sumber	Tujuan	Metode	Populasi dan sampel	Hasil	Kesimpulan
								(110; 76,4%) dan T2D (87; 87,0%).	

PEMBAHASAN

Menurut peneliti, ada korelasi signifikan diantara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dibuktikan dengan hasil analisis pada jurnal diatas terdapat nilai signifikan ($<0,05$). Dukungan keluarga sangat mempunyai peranan penting untuk anggota keluarganya, terlebih jika dalam anggota keluarga yang sedang terjadi masalah kesehatan. Pasien hipertensi membutuhkan keluarganya untuk memberikan dukungan baik berupa dukungan dalam minum obat atau dukungan yang lainnya misalnya dukungan informasional sehingga informasi yang dapat di gunakan mengungkapkan suatu masalah penderita hipertensi, berikan juga dukungan penilaian dan penghargaan agar anggota keluarga merasa diperhatikan, dipedulikan, dan dihargai sehingga keluarga yang sedang sakit akan dapat segera pulih kembali.

PENUTUP

Menurut *literature review* dari 10 jurnal ini dapat diberikan simpulan bahwa penderita hipertensi harus patuh dalam minum obat, kepatuhan tersebut dapat di tunjang oleh adanya dukungan keluarga pada penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, y., bangun, p. And sinulingga, u. (2014) ‘penyebab hipertensi’, *saintia matematika*.

Anam, (2019). *Pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah*. STIKES ICME Jombang

Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rinda cipta

Dewi *et al.*, (2016). *Penurunan tekanan darah dan kecemasan melalui slow deep breathing pada penderita hipertensi*. Vol 13, No 1

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2015. *Profil statistik Kesehatan 2015*, Jakarta : Badan Pusat Statistik

Donsu, J. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

Donsu, J. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

Donsu, J. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

Fitri, y. *Et al.* (2018) ‘asupan natrium dan kalium sebagai faktor penyebab hipertensi pada usia lanjut’, *action: aceh nutrition journal*. Doi: 10.30867/action.v3i2.117.

Fajar *et al.*, (2016). *Terapi relaksasi nafas dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi*. Vol 9, No 1

Firdaus & Inti. (2020). *Pengaruh Pemberian Jus Buah Belimbing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ngadiluwih Kabupaten Kediri*. sriinti@unik-kediri.ac.id. Diakses pada tanggal 01 Desember 2020

Gresty *et al.*, (2017). *Pengaruh terapi diet pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi*. Vol 1, No 1

Hermanto, (2017). *Pengaruh pemberian meditasi terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di unit sosial rehabilitasi Pucang Gading Semarang*. Vol 4, No 1

Hidayat *et al.*, (2019). *Application of slow deep breathing exercise in helping to reduce blood pressure in patients*. Vol 1, No 2

Hidayat, A. (2007). *Metodologi penelitian keperawatan teknik analisis data*. Jakarta : salemba medika.

Kadir, (2016). *Kebiasaan Makan Dan Gangguan Pola Makan Serta Pengaruhnya Terhadap kejadian hipertensi*. Yogyakarta : Graha ilmu

L, s. H. *Et al.* (2020) ‘hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi pada pegawai di fakultas psikologi dan kesehatan uin sunan ampel’, *indonesian journal for health sciences*. Doi: 10.24269/ijhs.v4i1.2321.

Musakkar, s. M. H. K. And tanwir djafar, s. M. H. K. (2020) *promosi kesehatan : penyebab terjadinya hipertensi, paper knowledge . Toward a media history of*

documents.

Mardian *et al.*, (2016). *The effect of meditation therapy on reducing blood pressure in people with hypertension*. Vol 9, No 4

Nofia & Yanti, 2018. *Pengobatan non farmakologis untuk penurunan tekanan darah*. : Pustaka Baru Pers.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Purwono, j. *Et al.* (2020) ‘pola konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada lansia’, *jurnal wacana kesehatan*. Doi: 10.52822/jwk.v5i1.120.

Rahmawati & Novi, (2017). *Pengaruh pendidikan kesehatan manajemen stres terhadap tekanan darah penderita hipertensi*. Vol 2, No 1

Sujarweni, V. (2014). *Penelitian Keperawatan dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.

Susilo & wulandari, (2011). *Pengobatan non farmaklogis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi*. Yogyakarta : Graha ilmu

Sylvestris, a. (2017) ‘hipertensi dan retinopati hipertensi’, *saintika medika*. Doi: 10.22219/sm.v10i1.4142.

Trisnanto, (2016). *Pengaruh senam lansia terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi grade I-II di posyandu lansia kecamatan Nganjuk kabupaten Nganjuk*. Vol 7, No 1

WHO, (2019). *Data penderita hipertensi*. Jakarta : Salemba medika

Yeni, F., Husna, M., & Dachriyanus, D. (2016). Dukungan Keluarga Memengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 137-144.

Yuniarti & Dewi, (2019), *Pengaruh slow stroke back massage terhadap tekanan darah menopause penderita hipertensi*. Vol 5, No 1

Yonata, a. And pratama, a. S. P. (2016) ‘hipertensi sebagai faktor pencetus terjadinya stroke’, *jurnal majority*.